

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN
PPKN DI SEKOLAH MENENGAH UMUM**
(Penelitian Tindakan Di SMU PGRI 3 Tuban)

TESIS

Disusun oleh:

DRS. SUKISNO

NRP: 9596133



**PROGRAM PASCASARJANA
IKIP BANDUNG
1998**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN
PPKN DI SEKOLAH MENENGAH UMUM**
(Penelitian Tindakan Di SMU PGRI 3 Tuban)

TESIS

Diajukan Kepada Panitia Ujian Tesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
dalam Bidang Studi Pengembangan Kurikulum

Oleh:

DRS. SUKISNO

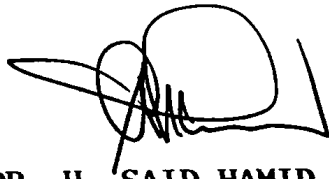
NRP: 9596133

**PROGRAM PASCASARJANA
IKIP BANDUNG
1998**



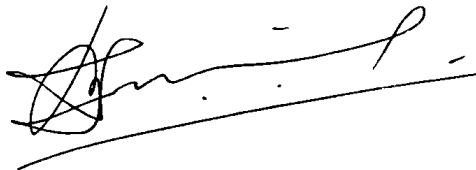
DISETUJUI UNTUK UJIAN TAHAP I

PEMBIMBING I,



PROF. DR. H. SAID HAMID HASAN, M.A.

PEMBIMBING II,



DR. R. IBRAHIM, M.A.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU

DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN BANDUNG

PPS

ABSTRAK

Judul tesis ini adalah "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata pelajaran PPKN di SMU". Tesis ini merupakan suatu penelitian tindakan yang dilaksanakan di SMU PGRI 3 Tuban.

Masalah pokok penelitian adalah model pembelajaran kooperatif bagaimanakah yang sesuai untuk mata pelajaran PPKN di SMU. Rumusan masalah penelitian adalah: bagaimana mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PPKN?; bagaimana mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PPKN?; dan bagaimana mengevaluasi model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PPKN?

Variabel bebas sebagai variabel stimulus atau input dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif. Sedangkan variabel respon atau variabel output dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKN dan siswa kelas I-2 SMU PGRI 3 Tuban.

Penelitian ini bertujuan memperoleh suatu model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PPKN sesuai dengan kondisi sekolah, baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran; mengelola atau melaksanakan kegiatan pembelajaran; dan mengevaluasi hasil belajar yang diorganisir secara kooperatif dalam pembelajaran PPKN.

Pengembangan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PPKN ini merupakan penelitian tindakan atau disebut juga *Action Research* yang dilaksanakan di kelas atau *Classroom Action Research*. Ada lima tahapan dalam penelitian ini, yaitu studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, perbaikan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, diskusi (wawancara), angket, dan dokumentasi.

Pengembangan model pembelajaran kooperatif meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan guru menentukan tujuan pembelajaran; memilih bahan pembelajaran; menentukan struktur, dan mempersiapkan evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengatur kelas; pembentukan kelompok secara heterogen; mengembangkan ketrampilan komunikasi; siswa berkooperatif; presentasi hasil kerja kelompok; dan evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh guru dan siswa sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN. Penggunaan model pembelajaran kooperatif yang dikelola secara tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan sikap serta perilaku siswa yang merupakan sasaran utama mata pelajaran PPKN.

Kamus
PPKN
↓



KATA PENGANTAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran PPKN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai alternatif inovasi bagi guru maupun pembina kurikulum khususnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKN.

Mata pelajaran PPKN sebagai pendidikan moral hanya mengembangkan aspek pengetahuan, aspek afektif dan perilaku belum dikembangkan secara optimal. Maraknya kenakalan siswa dan perkelaian antarpelajar terutama di kota-kota besar menunjukkan bahwa pengembangan aspek afektif dan perilaku belum dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

Pembelajaran PPKN di sekolah lebih menekankan pada penguasaan konten akademik. Pencapaian tujuan afektif yang merupakan sasaran utama mata pelajaran PPKN kurang diperhatikan. Pembelajaran konvensional yang biasa digunakan guru tidak efektif untuk mengembangkan aspek afektif. Model pembelajaran yang dipandang efektif untuk mengembangkan aspek pengetahuan dan tujuan afektif adalah model pembelajaran kooperatif (gotong royong).

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang diorganisir secara kooperatif yang menekankan adanya semangat kebersamaan dari setiap siswa untuk belajar bersama. Isi mata pelajaran PPKN adalah nilai-moral,

pembelajaran kooperatif dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk *pengenalan* dan *pengamalan* nilai-moral secara simultan.

Melalui proses pengembangan dengan menggunakan metode penelitian tindakan dapat diperoleh model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk mata pelajaran PPKN. Pembelajaran kooperatif yang dikelola secara tepat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek pengetahuan dan sangat membantu pencapaian tujuan afektif.

Dalam tesis ini dikemukakan pengelolaan pembelajaran kooperatif yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Keberhasilan penggunaan model pembelajaran ini sangat ditentukan oleh kesungguhan guru untuk melakukan suatu hal yang baru dalam pembelajaran.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang ingin memperkaya khazanah dalam bidang pembelajaran yang mengembangkan pribadi siswa secara menyeluruh, sehingga generasi mendatang tidak tecerabut dari nilai luhur budaya bangsa.

Bandung, Januari 1998

Penulis,

SUKISNO



UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Alhamdulillah, berkat rahmad, taufik dan hidayah Allah SWT. akhirnya penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Prof.Dr.H. Said Hamid Hasan, M.A. selaku pembimbing I, Bapak Dr.R. Ibrahim, M.A. selaku pembimbing II dalam penulisan tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama disampaikan kepada Bapak Prof.Dr.H. Nana Syaodih Sukmadinata selaku Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum, Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing kami selama menempuh studi di PPS IKIP Bandung.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Bapak Rektor IKIP Bandung dan Bapak Direktur PPS IKIP Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti studi hingga penyelesaian tesis ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Bapak Koordinator Kopertis Wilayah VII Surabaya dan Bapak Rektor IKIP PGRI Tuban yang telah memberi izin dan kesempatan untuk mengikuti pendidikan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan program studi Pengembangan Kurikulum tahun masuk 1995 yang telah menjalin kerja sama yang baik dalam

mengikuti studi di PPS IKIP Bandung.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih dengan hati yang tulus kepada istri tercinta Dra. Supiana Dian Nurtjahyani serta putri dan putra tercinta Anis Kusumawardani dan Anas Jatikusuma yang setiap saat menanti dan mengharap disertai dengan do'a untuk penyelesaian studi ayahnya.

Penulis menyadari bahwa hanya dengan menyampaikan ucapan terima kasih melalui kata-kata tidaklah cukup untuk membalas seluruh upaya, budi baik dan semua jasa yang telah diberikan. Namun ucapan dan rasa terima kasih serta penghargaan yang disampaikan ini bukan hanya kata-kata belaka, tetapi ungkapan rasa dengan tulus ikhlas yang tidak mampu kami ungkapkan dengan cara lain.

Akhirnya, atas semua pengorbanannya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih dengan tulus. Semoga Allah SWT. melimpahkan pahala, perlindungan, taufik, hidayah, nikmat dan rahmat yang berlipat ganda atas semua yang telah dilakukan. Amin.....

SUKISNO

Bandung, Januari 1998,



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR MATRIK	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Rumusan Masalah	7
C. Definisi operasional	10
D. Tujuan Penelitian	14
E. Kegunaan Penelitian	15
BAB II. PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN	
PPKN DI SMU	16
A. Deskripsi Mata Pelajaran PPKN	16
1. Tinjauan Sejarah PPKN	16
2. Pengertian PPKN	19
3. Fungsi PPKN	21
4. Tujuan PPKN	22
5. Ruang Lingkup PPKN	23
B. Mata Pelajaran PPKN di SMU	24
1. Tujuan PPKN di SMU	25
2. Materi PPKN di SMU	27

3.	Rambu-rambu Pelaksanaan PPKN di SMU	28
C.	Deskripsi Model Pembelajaran Kooperatif	31
1.	Elemen Pokok Pembelajaran Kooperatif	32
2.	Penggunaan Pembelajaran Kooperatif	33
3.	Proses Keterampilan Kooperatif	33
4.	Struktur Pembelajaran Kooperatif	37
5.	Evaluasi Pembelajaran Kooperatif	39
D.	Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran PPKN	41
1.	Kooperatif (gotong royong) dalam PPKN	41
2.	Aspek Afektif dan Perilaku dalam Pembela- jaran	43
3.	Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif dalam PPKN	45
BAB III.	METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	50
A.	Metode Penelitian	50
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	56
C.	Subjek Penelitian	57
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
1.	Observasi	59
2.	Wawancara	61
3.	Angket	62
4.	Dokumentasi	63
E.	Teknik Analisis Data	63
BAB IV.	HASIL PENELITIAN	65
A.	Deskripsi Data Pra-survei	65

1.	Faktor Guru	65
2.	Faktor Siswa	68
3.	Faktor Sumber Belajar	69
4.	Fator Fasilitas	70
5.	Faktor Lingkungan	70
6.	Faktor Kepala Sekolah dan Guru lainnya ...	71
B.	Perencanaan Pengembangan Model Pembelajaran	72
1.	Memahami Program Pengajaran	73
2.	Menentukan Topik Pelajaran	76
3.	Menentukan Tujuan Pembelajaran Khusus	77
4.	Memilih Bahan-bahan	77
5.	Menentukan Struktur Pembelajaran	78
6.	Merencanakan Evaluasi	79
C.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	80
D.	Interpretasi Data Hasil Penelitian	109
1.	Interpretasi Data Pra-survei	109
2.	Interpretasi Perencanaan Model	111
3.	Interpretasi Pelaksanaan Model	114
4.	Evaluasi Model Pembelajaran	117
BAB	V. PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI	122
A.	Pembahasan	122
B.	Kesimpulan	131
C.	Rekomendasi	134
DAFTAR	PUSTAKA	136
LAMPIRAN	140

DAFTAR MATRIK

Matrik 2.1. Materi Mata Pelajaran PPKN di SMU	27
Matrik 2.2. Struktur Pembelajaran Kooperatif	38
Matrik 4.1. Pokok Bahasan dan Uraian Materi Pelajaran ..	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Paradigma Pembelajaran dari Dunkin dan Biddle	7
Bagan 2.1. Skema Penggunaan Pembelajaran Kooperatif	34
Bagan 2.2. Kaitan antara Komponen Kognisi, Afeksi, Konasi, Sikap, dan Perilaku	44
Bagan 3.1. Spiral Penelitian Tindakan	51
Bagan 3.2. Proses Penelitian Tindakan Berdasarkan Model Ebbutt	52
Bagan 3.3. Skenario Penelitian	55
Bagan 3.4. Tiga Tahapan Cycle Observasi	60
Bagan 4.4. Hasil Proses Pengembangan Model	108



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1. Rencana Pelajaran I	140
Lampiran-2. Rencana Pelajaran II	143
Lampiran-3. Rencana Pelajaran III	146
Lampiran-4. Rencana Pelajaran IV	149
Lampiran-5. Rencana Pelajaran V	152
Lampiran-6. Format Evaluasi oleh Guru	155
Lampiran-7. Format Evaluasi oleh Siswa	156
Lampiran-8. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran I	157
Lampiran-9. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran II	158
Lampiran-10. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran III	159
Lampiran-11. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran IV.....	160
Lampiran-12. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran V	161
Lampiran-13. Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pembelajaran I	162
Lampiran-14. Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pembelajaran II	163
Lampiran-15. Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pembelajaran III	164
Lampiran-16. Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pembelajaran IV	165
Lampiran-17. Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pembelajaran V	166

